

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan antara lain:

1. Kota Padangsidimpuan merupakan kota yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan dikenal dengan sebutan “Kota Salak”. Kota ini merupakan persimpangan jalur darat menuju kota Medan, Sibolga, dan Padang (Sumatera Barat) di jalur lintas barat Sumatera. Semboyan dari kota ini adalah “Salumpat Saindege” yang artinya adalah “Selangkah, Seirama, Seia, Sekata”. Kelurahan Wek V merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.
2. Bentuk lagu dari *Ende Jeir* adalah bentuk lagu satu bagian yaitu A-A'. Bentuk A terdiri dari frase pertanyaan dan frase jawaban yang terdapat pada birama 1 sampai birama 23. Bentuk A' terdiri dari frase pertanyaan dan frase jawaban yang terdapat pada birama 25 sampai birama 35. Pada lagu ini banyak terdapat pengulangan pada melodinya sedangkan syair/kalimat berubah-ubah sesuai dengan suasana hati yang menyanyikannya.
3. Makna yang terkandung pada *Ende Jeir* adalah makna permohonan dan nasehat orang tua kepada anak perempuannya yang melangsungkan perkawinan. Bagi kehidupan masyarakat Mandailing lagu ini adalah suatu

wadah yang menggambarkan bagaimana dalamnya rasa sayang orang tua kepada anak perempuannya agar kelak anaknya bisa menjadi istri dalam keluarga yang membawa kebahagiaan, disegani masyarakat, dan memiliki keturunan yang banyak. Melodi dengan syair dalam *Ende Jeir* ini juga sesuai karena melodi yang terdapat dalam lagu ini tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

4. Fungsi *Ende Jeir* ini adalah nyanyian yang mengungkapkan permohonan dan nasehat orang tua kepada anak perempuan yang melangsungkan perkawinan dan bersifat sebagai media ekspresi emosional. Lagu ini juga sebagai sarana untuk menyampaikan rasa sayang orang tua kepada anak perempuannya sekaligus sebagai doa kepada Tuha Yang Maha Esa agar kelak anaknya bisa menjadi istri yang baik dan saat memulai kehidupan rumah tangga yang baru menjadi keluarga yang bahagia. Selain itu *Ende Jeir* juga sebagai media representasi simbolik dan sebagai pelestari kebudayaan.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Memberikan contoh kepada generasi muda agar mempertahankan hasil peninggalan budaya nenek moyang karena itu merupakan sejarah budaya dan nilai suatu budaya dan kebiasaan-kebiasaan daerah tersebut sebelum zaman sekarang.

2. Hendaknya nyanyian *Ende Jeir* tetap diaplikasikan dalam upacara perkawinan masyarakat Mandailing dan tetap melestarikannya dengan cara menyanyikan lagu tersebut di setiap upacara adat perkawinan masyarakat Mandailing .
3. Penulis berharap nyanyian yang merupakan peninggalan nenek moyang hendaknya dipertahankan dari masa ke masa karena penerus bangsa akan mengingatnya sebagai sebuah sejarah yang harus tetap dipertahankan mengingat nilai budaya yang terdapat dalam nyanyian etnik tersebut. Contohnya nyanyian *Ende Jeir* yang menggambarkan suatu budaya atau kebiasaan pada zaman dahulu, bagaimana cara mereka dalam memberi doa, permohonan dan nasehat kepada anaknya.
4. Penulis berharap semua pihak memberi apresiasi tinggi terhadap orang-orang yang berperan dan mengambil tindakan untuk siapapun yang mempertahankan nyanyian etnik ini.
5. Setiap daerah ataupun bangsa memiliki sejarah masing-masing dan sejarah itu ada karena nenek moyang kita yang lebih dahulu lahir sebelum kita. Mereka juga ingin menceritakan kepada generasi muda tentang mereka dahulu, bagaimana dan seperti apa budaya mereka. Karena itu hendaknya kita sama-sama memperlajarinya karena kita generasi mudalah yang seharusnya mempertahankan budaya kita tersebut.
6. Penulis juga berharap semoga masih banyak orang yang tetap mempertahankan budaya Mandailing terkhusus nyanyian etnik yang sudah lama tidak terdengar karena pengaruh kehidupan budaya modern yang

mengikis budaya tradisional, sehingga masyarakat menjadi tabu akan seni dan budaya sendiri. Padahal budaya kita bukan tidak memiliki nilai sejarah yang lebih dibandingkan dengan negara lain hanya karena kita merasa malu dengan budaya kita yang tidak terlalu berkembang dibandingkan dengan budaya negara lain. Dan anehnya ketika negara lain merebut budaya kita, kita baru merasa seolah-olah kehilangan dan berusaha menuntut budaya yang selama ini tidak kita jaga dan pertahankan. Oleh karena itu kita harus menjaga dan mempertahankan budaya kita tersebut.